



Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau Terhadap Penulisan Arab Melayu

Hasnah Faizah¹, Syabrina Wahyudin², Cahaya Eka Juniarti³, Karmila⁴,
Nazhifah Al-Adawiyah Tenrisau⁵, Korinah Nurlaili⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau.
Jalan Bina Widya, Km.12,5, Simpang Baru, Panam Pekanbaru

E-mail : hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id¹, syabrina.wahyudin0441@student.unri.ac.id²,
cahaya.eka0186@student.unri.ac.id³, karmila0187@student.unri.ac.id⁴,
nazhifah.aladawiyah0440@student.unri.ac.id⁵, korinah.nurlaili0189@student.unri.ac.id⁶

Abstract. *One of the skills that requires understanding is writing. Social life is never separated from activities that require writing. Writing even becomes a culture in a region such as the Malay land, one of which is Riau which has Arabic Malay writing. Malay Arabic which is a cultural treasure is preserved by the implementation of local content of Malay Arabic lessons from elementary school level. This study aims to determine the understanding of Indonesian Language and Literature Education Study Program Batch 2021 A Riau University Students towards Malay Arabic Writing. This research uses descriptive method with quantitative approach. Quantitative descriptive research method is a method that aims to create a picture or descriptive of a situation objectively using numbers, starting from data collection, interpretation of the data and the appearance and result. The results of the research showed that the understanding of Arabic Malay writing was good with a percentage of 90%, the ability to understand Arabic Malay writing was adequate with a percentage of 60%, and the ability to understand Arabic Malay writing was poor with a percentage of 50%. Overall, Indonesian Language and Literature Education Study Program students' understanding of Malay Arabic Writing is in the poor category with an average percentage of 67%.*

Keywords: *Understanding, Writing, Malay Arabic.*

Abstrak. Salah satu keterampilan yang membutuhkan pemahaman adalah menulis. Kehidupan sosial tidak pernah lepas dari kegiatan yang memerlukan penulisan. Tulisan bahkan menjadi sebuah budaya dalam suatu daerah seperti tanah Melayu, salah satunya Riau yang memiliki tulisan Arab Melayu. Arab Melayu yang menjadi khazanah budaya dilestarikan dengan diterapkannya muatan lokal pelajaran Arab Melayu dari jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau Terhadap Penulisan Arab Melayu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Hasil dari penelitian didapatkan data pemahaman penulisan Arab Melayu yang baik dengan persentase 90%, kemampuan pemahaman penulisan Arab Melayu cukup dengan persentase 60%, dan kemampuan pemahaman penulisan Arab Melayu kurang dengan persentase 50%. Secara keseluruhan pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Penulisan Arab Melayu berkategori kurang dengan rerata persentase 67%.

Kata Kunci: Pemahaman, Penulisan, Arab Melayu.

PENDAHULUAN

Manusia perlu memahami suatu bidang yang akan dilakukan atau dikerjakan agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam menguasai suatu bidang tertentu

Received November 16, 2023; Accepted Desember 18, 2023; Published Januari 31, 2024

* Hasnah Faizah, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id

harus memiliki pengetahuan dasar yang dapat menjadi pendorong awal untuk mengasah pemahaman. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses atau perbuatan yang memahami atau memahamkan sesuatu. Jadi dapat disimpulkan pemahaman merupakan proses seseorang memahami sesuatu agar mampu mempelajari suatu keterampilan dengan baik.(Fauziah et al., n.d.)

Salah satu keterampilan yang membutuhkan pemahaman adalah menulis. Kehidupan sosial tidak pernah lepas dari kegiatan yang memerlukan penulisan. Tulisan bahkan menjadi sebuah budaya dalam suatu daerah seperti tanah Melayu, salah satunya Riau yang memiliki tulisan Arab Melayu. Penulisan Arab Melayu memiliki perbedaan tersendiri dibandingkan tulisan latin dimana penulisannya dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan latin pada umumnya ditulis dari kiri ke kanan (Sarah et al., 2022). Oleh karena itu perlu adanya pemahaman terhadap tata cara penulisan Arab Melayu agar dapat memahami dan memudahkan dalam penggunaan Arab Melayu.(Menulis Kata Tulisan Arab Melayu & Mukhlis, n.d.)

Arab Melayu yang menjadi khazanah budaya dilestarikan dengan diterapkannya muatan lokal pelajaran Arab Melayu dari jenjang sekolah dasar. Pemerintah memuat Arab melayu sebagai salah satu pelajaran yang harus ada merupakan bentuk upaya pemerintah mengatasi generasi muda yang mulai tidak mengenal aksara Arab-Melayu (Fajarina et al., 2022). Pemberian muatan lokal Arab Melayu di setiap daerah di Riau berbeda-beda, terdapat beberapa sekolah yang menerapkan Arab Melayu dari jenjang SD ada pula penerapan yang di mulai dari jenjang SMP sehingga pemahaman dasar yang dimiliki berbeda.

Mahasiswa Universitas Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 kelas A memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai macam daerah seperti Riau, Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Perbedaan ini menimbulkan pemahaman yang berbeda terhadap Arab Melayu. Daerah di luar Riau cenderung tidak belajar Arab melayu sehingga pengetahuan mereka berbeda dengan mahasiswa Riau yang memiliki pemahaman dasar Arab Melayu. Hal ini yang menjadikan peneliti ingin mengetahui pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau Terhadap Penulisan Arab Melayu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian ilmiah ini dilaksanakan sesuai dengan fakta di lapangan yang kemudian menganalisis data lapangan seobjektif mungkin. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman. Penyusun menggunakan kuesioner atau angket berbentuk *google form* yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A dengan sampel penelitian berjumlah 25 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran untuk mendapat jawaban yang tegas, data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2010: 137). Hasil dari teknik analisis data Skala Guttman adalah mengukur pemahaman mahasiswa angkatan 2021A terhadap penulisan Arab Melayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode perhitungan skala Guttman adalah sebuah teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel yang bersifat hierarkis atau berjenjang dengan menggunakan serangkaian pernyataan yang diatur secara berjenjang, dan memberikan skor berdasarkan jumlah pernyataan yang telah direspons positif oleh responden. Skala Guttman pertama kali diperkenalkan oleh Louis Guttman pada tahun 1944, seorang ahli sosiologi dan statistik dari Amerika Serikat. Skala ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut. (Psikologi, 2019)

- Sifat unidimensional: Skala Guttman memiliki pernyataan dalam urutan kesulitan, dari yang paling sulit hingga yang paling mudah, dan dengan demikian, sifatnya searah.
- Skala ordinal: Skala Guttman adalah skala ordinal unidimensional untuk menilai atribut yang ada dan dipakai untuk mengulangi pengamatan asli yang dilakukan.
- Skor kumulatif: Skor pada skala Guttman bersifat kumulatif, di mana skor yang tinggi menunjukkan setuju terhadap pernyataan-pernyataan sebelumnya.(Harahap, n.d.)
- Checklist dengan interpretasi penilaian: Skala Guttman pada umumnya dibuat seperti checklist dengan interpretasi penilaian, di mana jika skor benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0.

Kategori Pengetahuan (Arikunto, 2010)

BAIK (SANGAT MEMAHAMI/MAHIR) = 76% - 100%

CUKUP (SEDANG/RATA-RATA) = 60% - 75%

KURANG (SANGAT TIDAK MEMAHAMI) = < 60%

Skala pengukuran item variable pengetahuan yaitu menggunakan **SKALA GUTTMAN**. Jumlah item/soal adalah 10 item/soal.

Jawaban Benar, skor 1

Jawaban salah, skor 0

PERHITUNGAN

Skor terendah x 10 (item/soal)

$$0 \times 10 = 0$$

Skor tertinggi x 10 (item/soal)

$$1 \times 10 = 10$$

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau terhadap penulisan arab melayu berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah diberikan melalui angket.

KATEGORI PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA 2021 A UNIVERSITAS RIAU TERHADAP PENULISAN ARAB MELAYU

NO	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1.	Baik	76-100%	10	90%
2.	Cukup	60-75%	16	60%
3.	Kurang	<60%	10	50%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 26 sampel yang digunakan dapat diketahui pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021 A Universitas Riau terhadap penulisan Arab Melayu berkategori cukup dengan rerata persentase 67%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 A terhadap penulisan Arab Melayu sangatlah bervariasi. Mulai dari pemahaman penulisan Arab Melayu yang baik dengan persentase 90%, kemampuan pemahaman penulisan Arab Melayu cukup dengan persentase 60%, dan kemampuan pemahaman penulisan Arab Melayu kurang dengan persentase 50%. Secara keseluruhan pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Penulisan Arab Melayu berkategori kurang dengan rerata persentase 67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajarina, M., Irza, S., Fatimah, M., & AR, H. F. (2022). Kemampuan Menulis Arab Melayu Kelas VB SD Negeri 125 Pekanbaru. *Mahaguru*, 3(2), 88–94.
- Fauziah, I., Rahmah, N., Firdausia, E., & Faizah, Y. H. (n.d.). *KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN WACANA ARAB MELAYU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SULTHAN SYARIF HASYIM SIAK SRI INDRAPURA*.
- Harahap, J. S. (n.d.). *Analisis Skalogram Skala Thurstone dan Skala Guttman pada Sikap dan Jarak Sosial Remaja terhadap Homoseksual di Perguruan Tinggi/Universitas*. <https://www.researchgate.net/publication/341277744>
- Menulis Kata Tulisan Arab Melayu, K., & Mukhlis, M. (n.d.). *GERAM (Gerakan Aktif Menulis) KEMAMPUAN MENULIS KATA TULISAN ARAB MELAYU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU*.
- Psikologi, U. P. (2019). *SKALA GUTTMAN*.
- Sarah, N., Abdila, M. H., Hartono, D., & AR, H. F. (2022). Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas 6 SDN 147 Pekanbaru Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Mahaguru*, 3(2), 123–130.